

INTISARI

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik yang prevalensinya meningkat setiap tahun. Upaya terapi farmakologis ternyata dapat menimbulkan efek samping, sehingga diperlukan alternative pengobatan alami dalam menurunkan kadar glukosa darah, misalnya dengan ubi jalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bubuk korteks ubi jalar terhadap kadar glukosa darah tikus putih diabetes.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*, menggunakan tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam 4 kelompok secara acak. Kelompok kontrol negatif (K-A) diberi pakan standar, dan *alloxan* 65 mg/kgBB, Kelompok kontrol positif (K-B) diberi pakan standar, *alloxan* 65 mg/kgBB, dan metformin 18 mg/ekor/hari, Kelompok perlakuan (K-C) dan (K-D) diberi pakan standar, *alloxan* 65 mg/kgBB, bubuk korteks ubi jalar 800 mg/ekor/hari dan 1000 mg/ekor/hari. Pengukuran kadar glukosa darah dilakukan pada hari ke-29. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan uji *One-way Anova*, dilanjutkan dengan uji *Post Hoc*.

Rerata kadar glukosa darah tertinggi pada K-A 218,77 mg/dl \pm 3,682, terendah pada K-B 84,58 mg/dl \pm 2,218. Rerata kadar glukosa darah pada K-C dan K-D masing-masing adalah 149,08 mg/dl \pm 4,722 dan 127,10 mg/dl \pm 4,443. Hasil uji *One-way Anova* didapat perbedaan kadar glukosa darah tikus antar kelompok perlakuan bubuk korteks ubi jalar dalam berbagai konsentrasi yang signifikan dengan $p < 0,05$. Hasil uji *Post Hoc* didapatkan pemberian bubuk korteks ubi jalar 1000 mg/ekor/hari lebih bermakna secara signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian bubuk korteks ubi jalar sebanyak 800 mg/ekor/hari dan 1000 mg/ekor/hari menyebabkan penurunan bermakna kadar glukosa darah.

Kata kunci : Bubuk korteks ubi jalar, Metformin, Kadar glukosa darah